

KODE UNIT : TIK.MM02.006.01

JUDUL UNIT : Merancang dan Membuat Rencana Kerja Kamera

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mendeskripsikan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menginterpretasikan uraian kreatif dan mengembangkan serta mengimplementasikan rencana kerja kamera untuk segala produksi dalam industri budaya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
01 Menerima dan menginterpretasikan uraian untuk rencana kerja kamera	1.1. Koordinasi dengan personel yang relevan dan interpretasi serta konfirmasi persyaratan pengambilan gambar, sehingga persyaratan teknis, persyaratan produksi, dan persyaratan naskah terpenuhi. 1.2. Turut serta pada pertemuan pra-konsep untuk diskusi persyaratan visual produksi. 1.3. Identifikasi anggaran untuk produksi. 1.4. Identifikasi tenggat waktu untuk produksi dan implementasi rencana kerja kamera.
02 Menentukan persyaratan kamera	2.1. Dilaksanakan penelitian pada gaya dan lokasi produksi, bahan dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan produksi dan biayanya. 2.2. Pemeriksaan lokasi dilaksanakan, bila perlu, dengan personel yang relevan untuk menentukan posisi kamera dan jumlah kamera untuk mendapatkan coverage yang diinginkan. 2.3. Ditentukan posisi dan gerakan kamera untuk tiap pengambilan gambar supaya seimbang dan memungkinkan untuk kontinuitas visual dan kemudahan pengeditan. 2.4. Ditentukan persyaratan merakit dan identifikasi peralatan kamera yang diperlukan.

	<p>2.5. Diskusi dilaksanakan berkelanjutan dengan personel yang relevan supaya tambahan atau persyaratan produksi yang diubah dan ide-ide baru yang dipertimbangkan dapat digabungkan selama pengembangan rencana.</p>
03 Menentukan persyaratan lighting	<p>3.1. Diskusi efek visual yang diperlukan dengan personel lighting yang relevan.</p> <p>3.2. Diskusi posisi dan gerakan kamera untuk setiap pengambilan gambar dengan personel lighting yang relevan.</p> <p>3.3. Sepakat pada persyaratan lighting dan pilihan peralatan dan koordinasi secara berkelanjutan dengan personel lighting untuk dipastikan bahwa efek visual yang diperlukan telah tercapai.</p>
04 Memproduksi rencana kerja kamera	<p>4.1. Rencana kerja kamera dibuat dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">4.1.1 Uraian kreatif asli.4.1.2 Studio dan/atau batasan lokasi.4.1.3 Penempatan set atau elemen dan peralatan fisik lainnya. <p>4.2. Kesehatan dan keselamatan kerja diperhatikan.</p> <p>4.3. Rencana kerja kamera digambarkan menurut aturan perusahaan, identifikasi semua informasi relevan termasuk jumlah dan gerakan kamera.</p> <p>4.4. Rencana kerja kamera disajikan kepada personel yang relevan untuk persetujuan.</p> <p>4.5. Negosiasi dan sepakat pada persyaratan tambahan atau modifikasi plan dan melaksanakan segala penyesuaian yang diperlukan.</p> <p>4.6. Rencana kerja terakhir disepakati dan disajikan spesifikasi kamera final kepada personel yang relevan untuk memastikan persyaratan produksi terpenuhi.</p>

05 Implementasi rencana kerja kamera	<p>5.1. D dicari peralatan kamera dan aksesoris yang diperlukan serta dipastikan bahwa kedua hal tersebut tersedia dalam jumlah yang cukup sesuai dengan jadwal produksi.</p> <p>5.2. Personel diawasi untuk memastikan bahwa semua persyaratan perakitan dan pembongkaran kamera telah terpenuhi, standard kualitas dipatuhi dan pekerjaan dilaksanakan dalam batasan anggaran dan teknis.</p> <p>5.3. Dipastikan bahwa persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja telah dipenuhi dan jadwal produksi dipatuhi.</p> <p>5.4. Semua item dan aksesoris kamera diamankan selama produksi untuk meminimalkan pencurian atau kerusakan.</p> <p>5.5. Turut serta pada pertemuan produksi yang berkelanjutan dan dipastikan bahwa setiap perubahan dicatat dan ditindaklanjuti.</p> <p>5.6. Laporan dan dokumentasi setiap peralatan yang rusak dan membutuhkan perawatan kepada personel yang relevan.</p> <p>5.7. Tempat kerja ditinggalkan dalam keadaan seperti semula atau bahkan lebih baik, dengan kepastian bahwa tidak ada dampak buruk yang terjadi pada lokasi.</p>
--------------------------------------	---

BATASAN VARIABEL

1. Lingkungan dimana kamera dapat digunakan termasuk:
 - 1.1. Pada lokasi – interior
 - 1.2. Pada lokasi – eksterior
 - 1.3. Siang hari
 - 1.4. Malam hari
2. Pengambilan gambar termasuk:
 - 2.1. Single

- 2.2. Multi kamera
- 2.3. Jenis produksi termasuk:
 - 2.4. Feature film
 - 2.5. Dokumenter
 - 2.6. Film pendek
 - 2.7. Produksi animasi
 - 2.8. Komersial (iklan)
 - 2.9. Peristiwa atau penampilan yang difilmkan
 - 2.10. Video musik
 - 2.11. Segala jenis produksi televisi, seperti musik, drama, komedi, variety show, olah raga
 - 2.12. Produksi televisi langsung, tunda, atau ulang
3. Personel yang relevan termasuk:
 - 3.1. Supervisor
 - 3.2. Kepala bagian
 - 3.3. Pengarah fotografi
 - 3.4. Sutradara
 - 3.5. Operator kamera
 - 3.6. Asisten kamera
 - 3.7. Grip
 - 3.8. Gaffer
 - 3.9. Personel lighting
 - 3.10. Produser
 - 3.11. Pengarah teknis
 - 3.12. Staff teknis lain
 - 3.13. Staff spesialis lain
 - 3.14. Desainer

- 3.15. Floor manager
4. Camera plan dan dokumentasi lain dapat berupa:
 - 4.1. Dihasilkan oleh komputer
 - 4.2. Ditulis tangan
 - 4.3. Sketsa tangan
 - 4.4. Plan formal
 - 4.5. Detail studio
5. Peralatan termasuk:
 - 5.1. Kamera
 - 5.2. Lensa
 - 5.3. Filter
 - 5.4. Lampu
 - 5.5. Peralatan efek khusus
 - 5.6. Pendukung kamera, seperti mount, crane, dolly track, tripod, spreader, fluid head
6. Persyaratan produksi termasuk:
 - 6.1. Artistik
 - 6.2. Teknis
7. Persyaratan pengambilan gambar termasuk:
 - 7.1. Komposisi
 - 7.2. Kontinuitas
 - 7.3. Jenis pengambilan gambar
 - 7.4. Framing
 - 7.5. Estetika
 - 7.6. Gerakan
 - 7.7. Timing
 - 7.8. Durasi

- 7.9. Posisi kamera
- 7.10. Ketinggian dan jarak kamera dari subyek

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Penilaian harus termasuk bukti pengetahuan pada dan kemampuan dalam bidang-bidang berikut:

- 1.1. Mengumpulkan dan menginterpretasi informasi kreatif, naskah, dan gambar.
- 1.2. Interpretasi persyaratan kreatif pada operasi teknis.
- 1.3. Penjadwalan produksi.
- 1.4. Manajemen sumber daya, termasuk sumber daya manusia.
- 1.5. Kemampuan kepemimpinan.
- 1.6. Manajemen biaya.
- 1.7. Manajemen proyek.
- 1.8. Penulisan laporan.
- 1.9. Kemampuan negosiasi.
- 1.10. Persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja.
- 1.11. Batasan kamera dan fungsi operasional.
- 1.12. Konsep dasar pengisian dan keseimbangan.
- 1.13. Bahasa sinematografi.
- 1.14. Teknik framing dan metode komposisi.
- 1.15. Teori lensa dan aplikasi termasuk range.
- 1.16. Karakteristik lensa.
- 1.17. Kamera untuk keperluan praktek, framing dan komposisi, yaitu lensa to eyeline, jump cuts, crossing the line, pencocokan shot dan kontinuitas umum.
- 1.18. Persiapan shot card dan deskripsi shot.

- 1.19. Jenis peralatan pengukuran light yang berbeda dan kegunaannya, misalnya kegunaan meteran cahaya.
- 1.20. Pendukung kamera.
- 1.21. Konsep dan teknik dasar penanganan kabel dan compatibility dengan peralatan lain.
- 1.22. Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja sehubungan dengan pengangkatan, climbing rigs, penggunaan peralatan elektrik.
- 1.23. Prinsip-prinsip komunikasi yang jelas dan negosiasi permasalahan.

2. Konteks penilaian

- 2.1. Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja, diluar tempat kerja atau campuran dari kedua hal tersebut. Penilaian diluar tempat kerja harus dilakukan di lingkungan yang disimulasikan mendekati tempat kerja.
- 2.2. Penilaian dapat menggabungkan metode untuk menilai kinerja dan aplikasi pengetahuan pendukung yang penting, dan termasuk:
 - 2.2.1. Contoh kerja atau aktifitas tempat kerja yang disimulasikan.
 - 2.2.2. Pertanyaan lisan/interview yang dituju pada saat mengevaluasi proses yang digunakan dalam mengembangkan dan merealisasikan konsep kreatif.
 - 2.2.3. Proyek/ laporan/ catatan harian.
 - 2.2.4. Laporan pihak ketiga dan autentifikasi sebelum penyelesaian.

3. Aspek penting penilaian

- 3.1. Unit kompetensi ini dapat diaplikasikan pada suatu range sector industri. Focus penilaian tergantung pada sector industri. Penilaian harus disesuaikan dengan kebutuhan suatu sector tertentu dimana kinerja sedang dinilai. Penilaian hanya ditujukan atas keadaan variabel-variabel yang terdaftar pada suatu batasan variabel yang sesuai untuk konteks yang dipilih.
- 3.2. Bukti berikut penting untuk penilaian kompetensi dalam unit ini:
 - 3.2.1. Pengembangan camera plan kreatif yang sesuai persyaratan praktis termasuk persyaratan tempat, jenis produksi, dan batasan sumber, dalam batasan anggaran tertentu.
 - 3.2.2. Komunikasi lisan dan tertulis yang efektif dengan range individual atau organisasi.

4. Kaitan dengan unit-unit lainnya

- 4.1 Keterkaitan unit kompetensi untuk penilaian akan bervariasi dengan project atau scenario tertentu. Unit ini penting untuk suatu range pelayanan teknologi Informasi dan oleh karena itu harus dinilai secara keseluruhan dengan unit technical/support.
- 4.2 Pengembangan pelatihan untuk memenuhi persyaratan dalam unit ini perlu dilakukan dengan hati-hati. Untuk pelatihan pra-kejuruan umum, institusi harus menyediakan pelatihan yang mempertimbangkan serangkaian konteks industri seutuhnya tanpa bias terhadap sektor tertentu. Batasan variabel akan membantu dalam hal ini. Untuk sektor tertentu/ khusus, pelatihan harus disesuaikan agar dapat memenuhi kebutuhan sektor tersebut.

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3